PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

FATNUR LIFAH
NIM: 11470138

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian–bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juni 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
A03D8ADF196628178
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fatnur Lifah
NIM. 11470138

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 9 Juni 2015
Yang membuat,

METERAI TEMPEL
51519ADF196628183
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fatnur Lifah
NIM. 11470138

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatnur Lifah
NIM : 11470138
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Pembimbing Skripsi

Zainal Arifin, M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002

SURAT PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqasah pada hari Jum'at 19 Juni 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Pengesahan Skripsi
Nomor: UIN/KI/02/PP.01.1/483/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jum'at, 19 Juni 2015
Nilai Munaqasyah	: **A/B**

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang

Zainal Arifin, M. S. I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 24 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(Q.S. At-tahrim:6)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art). Q.S. At-Tahrim:6.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini penulis
persembahkan kepada
almamater tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ, وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ, أَشْهَدُ اَنْ لآإِلهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لاَ نَبِيَ بَعْدَهُ, اللهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَا تِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ, أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa dan telah memberikan ijin penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis dan memberikan banyak masukan kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
3. Drs. Misbah Ulmunir M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam
4. Zainal Arifin, M.S.I, sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu,

tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Na'imah M. Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Kepada Dr. Marhumah, M. Ag, Dra. Nadlifah, M. Pd, Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si, Lailatu Rohmah, S. Pd. I, M.S.I dan Dr. Aninditya Sri N, S. Pd., M.Pd. yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan meluangkan waktu untuk wawancara.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suparjo dan Ibu Umi Uswatun, Kakek Nurmatopin, Nenek Saunah, serta adikku Indah Nur Afifah dan Rofan Maulana Aji yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Sahabat-sahabat Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ninda, Trya, Zahi, Puji, Yeti, Baiti, Sofi, Arni, Dita, Nuri, Zahra), sahabat-sahabat UKM INKAI Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ainun, Desy, Usi, Diti dan anggota Bushido), dan sahabat-sahabat kos Ndalem Mojo (Riny, Sasa, Alimah, Arum, Lita, Ira) serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Penulis,

Fatnur Lifah

NIM. 11470138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN v
HALAMAN PENGESAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Telaah Pustaka 7
E. Kerangka Teori 12
F. Metode Penelitian 29
G. Sistematika Pembahasan 37
BAB II: GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 38
A. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 38
1. Letak Geografis 38
2. Sejarah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 39
3. Visi dan Misi 41

4. Tujuan 42
5. Kebijakan Mutu..... 43
6. Struktur Organisasi 43
B. Profil 5 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 45
1. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd 45
2. Dra. Nadlifah, M.Pd 49
3. Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si 50
4. Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I 53
5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M. Pd..... 54

BAB III: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 57

A. Pandangan Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah tentang Tujuan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga 57
1. Mengenalkan Nilai-nilai Islam Sejak dalam kandungan 58
2. Menanamkan Keimanan..... 59
3. Membentuk Generasi Qur'ani..... 62
4. Menjadikan Anak Saleh 62
5. Membentuk Insan Kamil..... 63
B. Materi Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga 65
1. Materi Pendidikan Agama Islam bagi Anak 66
2. Metode Pendidikan Agama Islam bagi Anak..... 77

C. Peran Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dalam Mendidik Anak 87
1. Peran Dosen Wanita sebagai Wanita Karier 87
2. Peran Dosen Wanita dalam Mendidik Anak 87
a. Memenuhi Kebutuhan Jasmani 88
b. Mendampingi Anak Belajar 89
c. Memberikan Kasih Sayang 91
d. Mengontrol Kegiatan Anak 93

BAB V: PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
C. Penutup 97
DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	:	Berita Acara Seminar
Lampiran IV	:	Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	:	Surat Ijin penelitian dari Provinsi
Lampiran VI	:	Surat Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas
Lampiran VII	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran VII	:	Catatan Wawancara
Lampiran IX	:	Catatan Observasi
Lampiran X	:	Dokumentasi *Curriculum Vitae* Dosen
Lampiran XI	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	:	Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XIII	:	Sertifikat PPL I
Lampiran XIV	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	:	Sertifikat ICT
Lampiran XVI	:	Sertifikat Ikla
Lampiran XVII	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XVIII	:	*Curriculum Vitae*
Lampiran XIX	:	Denah FITK

ABSTRAK

Fatnur Lifah. *Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai 29 dosen wanita, dari jumlah tersebut terdapat beberapa dosen yang mempunyai anak berusia 1 sampai 12 tahun. Dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan seorang pengajar yang bekerja di lembaga pendidikan Islam dan lebih mengetahui pendidikan Agama Islam. Dosen wanita mempunyai tanggung jawab sebagai pendidik di Perguruan Tinggi dan pendidik untuk anaknya di rumah. Dari latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tentang tujuan Pendidikan Agama Islam bagi anak, mengetahui materi dan metode pendidikan Agama Islam yang digunakan, dan peran dosen wanita dalam mendidik anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purpose sampling*. Subjek penelitian ini adalah lima dosen wanita dari berbagai Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data kualitatif dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi dan pilar bagi anak karena mengenalkan Islam sejak dini. Menurut pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai Islam sejak dalam kandungan, menanamkan keimanan, membentuk generasi Qur'ani, menjadikan anak saleh dan menjadikan *insan kamil*, 2) (a) Materi yang diberikan dosen wanita kepada anaknya yaitu akidah (tauhid, adzan, iqamat, ayat suci al-Qur'ani dan asmaul husna), ibadah (do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, shalat, membaca al-Qur'an),akhlak (menghormati kepada orang tua, guru, tetangga, teman sebaya dan tamu), kepribadian (sopan santun, tutur kata yang baik, rasa tanggung jawab) dan pendidikan seks, (b) Metode yang digunakan seperti keteladanan, pembiasaan, diskusi, perumpamaan, dongeng dan nasihat 3) Peran dosen dalam bekerja adalah mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan peran dosen wanita dalam mendidik anak yaitu, memberikan kebutuhan jasmani, mendampingi anak belajar, memberikan kasih sayang dan mengontrol kegiatan anak.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Anak dan Keluarga Dosen Wanita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.[2] Pendidikan dalam Islam memperoleh tempat dan posisi yang sangat tinggi, karena dengan pendidikan orang dapat memperoleh ilmu, dan dengan ilmu orang dapat mengenal Tuhannya.[3] Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membimbing anak menuju kedewasaan. Pendidikan mengajarkan pada anak tentang tugas kehidupan, sehingga dapat membedakan hal yang benar dan hal yang salah.

Pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, pendidikan jalur sekolah (formal), non formal dan informal. Pendidikan jalur non formal adalah pendidikan di luar sekolah atau pendidikan masyarakat, dalam pendidikan masyarakat ini yang dipelajari harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat itu sendiri. Sedangkan pendidikan informal adalah

---

[2] Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*,(Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hal. 61.

[3] Amanah, "Pendidikan Luar Sekolah (Optimalisasi Fungsi Keluarga sebagai Institusi Pendidikan)", *Jurnal Kependidikan, STAIN Samarinda*, Vol. VI No. 1 (Juni 2006), hal. 36.

pendidikan keluarga bersifat kodrati dalam hal ini orang tualah yang sangat berperan dalam melaksanakan pendidikan anaknya.[4]

Menurut Athiyah al-Abrasyi yang dikutip oleh Moh.Roqib, keluarga menjadi tempat pendidikan anak paling awal. Sejak anak dilahirkan, ia menerima bimbingan kebaikan dari keluarga yang memungkinkannya berjalan di jalan keutamaan sekaligus bisa berperilaku di jalan kejelekan sebagai akibat yang salah. Kedua orang tuanyalah yang memiliki peran besar untuk mendidiknya agar tetap dalam jalan yang sehat dan benar.[5]

Keluarga merupakan tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota-anggota keluarga lainnya.[6] Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga lain.[7]

Pernyataan di atas didukung oleh Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim[8], yaitu :

---

[4] Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Surabaya: Aksara Baru, 1995), hal. 66.

[5] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hal. 123.

[6] Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 177.

[7] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 89.

[8] Nurwajdah Ahmad, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan: Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman,* (Bandung: Marja, 2007), hal. 88.

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍاِلّا يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ (رَوَاه الْبُخَارِى وَمُسْلِمْ)

Artinya : "Dari Ibnu Mas'ud ra, berkata : Tidaklah seorang anak itu dilahirkan melainkan mempunyai fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani dan Majusi".

Hadis diatas menjelaskan bahwa anak akan berpegang teguh pada keyakinannya tergantung kepada didikan dan bimbingan orang tua, sebab manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Pendidikan Islam membawa anak kepada masa depan yang seimbang antara jasmani dan rohani.

Anak merupakan anugerah, karunia, dan amanat Allah SWT sebagai hasil pernikahan yang dijaga, dibina dan dibimbing. Anak adalah buah hati belahan jiwa, tempat bergantung dan generasi penerus dan cita-cita orang tua. Dengan demikian orang tua mempunyai tanggung jawab penuh terhadap anaknya dalam situasi dan kondisi apapun juga. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab orang tua pada anaknya adalah membimbing anak agar menjadi hamba yang taat menjalankan ajaran agama.[9]

Bekerja merupakan bentuk aktifitas manusia dalam sehari-hari, tujuan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bekerja menjadi kewajiban bagi orang tua dalam menafkahi anak. Dengan bekerja orang tua berharap dapat

---

[9] Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 206

menyediakan sarana dan prasarana dirumah bagi anaknya. Ibu merupakan madrasah pertama untuk anak menerima pendidikan, sedangkan ayah merupakan kepala keluarga yang ditunjuk untuk mencari nafkah. Meninggalkan pernyataan lama bahwa seorang wanita hanya didapur dan mengurus anak, tetapi sekarang pernyataan tersebut ditinggalkan karena sudah banyak wanita yang berkarier. Seiring dengan berkembangnya zaman, wanita bukan semata-mata mendampingi suami tetapi wanita bekerja untuk mengaktualisasi dirinya sendiri.

Wanita berprofesi seperti guru, dokter, dosen dan sebagainya, membutuhkan waktu dari pagi hingga sore bahkan malam hari. Namun bukan hanya materi yang berkecukupan atau bahkan berlimpah, tetapi kasih sayang dan perhatian yang dibutuhkan dalam perkembangan anak. Pada masa pertumbuhan dan pekermbangan anak membutuhkan pendidikan dari orang tua, terutama adalah pendidikan Islam yang ditanamkan sejak dini bahkan sejak dalam kandungan.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga, terdiri dari 5 jurusan yakni Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal dan Manajemen Pendidikan Islam. Didalam Fakultas Ilmu Tarbiyah terdapat dosen wanita berjumlah 29

orang.[10] Alasan memilih dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah karena dosen merupakan seorang pengajar yang bekerja dalam lembaga pendidikan Islam dan lebih mengetahui pendidikan Islam. Dari jumlah 29 tersebut, terdapat beberapa dosen yang mempunyai anak berusia 1-12 tahun. Dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah mempunyai tanggung jawab sebagai pendidik di Perguruan tinggi dan pendidik untuk anaknya di rumah. Mereka mendampingi suami sebagai seorang istri dan melaksanakan tugas untuk Negara sebagai pendidik.

Dosen berkerja dari pagi hingga sore hari, maka harus pintar membagi waktu antara rumah dan tempat bekerja. Dosen wanita yang mempuyai anak harus bisa meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan anaknya, karena ibu menjadi tempat pendidikan yang pertama bagi anak, jelas bahwa ibu membentuk kepribadian anak sejak dalam kandungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan dosen wanita di Fakultas Ilmu Tarbiyah dalam mendidik anak, penelitian ini berjudul "Pendidikan Islam bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

[10] Hasil wawancara dengan Ibu Sarjilah di Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 16 Maret 2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang tujuan Pendidikan Agama Islam bagi anak?
2. Apa saja materi dan metode Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana peran dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mendidik anak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

   a. Untuk mengetahui pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tentang tujuan Pendidikan Agama Islam bagi anak.
   b. Untuk mengetahui materi dan metode Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
   c. Untuk mengetahui peran dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam mendidik anak.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      1) Melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah bagi dunia pendidikan Islam berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga.

      2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan masyakat luas.

   b. Manfaat Praktis

      1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam mendidik anak khususnya bagi orang tua yang bekerja.

      2) Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran pelaksanaan Pendidikan Agama Islam khususnya lembaga informal (keluarga) dalam menghadapi pekembangan zaman.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka penting dilakukan untuk mengatahui letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yang didasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Achmad Zakaria dengan judul *"Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pramuniaga di Dusun Tangkilan Sidoarjo Godean Sleman"*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan

Pendidikan Agama Islam, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang sikap pandang keluarga pramuniaga di Dusun Tangkilan terhadap pendidikan Agama Islam, pelaksanaan pendidikan agama Islam pada keluarga pramuniaga, serta peran orang tua dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan keluarga pramuniaga memandang bahwa PAI merupakan sesuatu yang sangat penting tinggal bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pendidikan ibadah sepert shalat, puasa zakat dan sebagainya, sedangkan peran orang tua dalam pelaksanaan PAI berupa pembimbingan, mengontrol dan fasilitator.[11] Terdapat persamaan skripsi Achmad Zakaria dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peran orang tua dalam mendidik anak, namun pendidikan Islam yang peneliti lakukan adalah pendidikan Islam secara umum bukan hanya fokus pada pendidikan Ibadah saja dan orang tua yang dimaksud peneliti lebih ditekankan pada peran seorang ibu.

Kedua, Skripsi oleh Riyanti dengan judul *"Problematika Agama Islam Bagi Anak dalam keluarga Buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai, Sanggau, Kalimantan Barat"*. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan problem-problem apa saja yang dialami orang tua dalam melaksanakan PAI bagi anak. Hasil penelitian ini

[11] Achmad Zakari, *"Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pramuniaga di dusun Tangkilan Sidoarum Goodean Sleman",* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 69

menunjukkan bahwa problem yang dialami oleh para orang tua dalam mendidik anaknya yaitu yang pertama latar belakang pendidikan orang tua sendiri, kedua anak-anaknya yang masih ingin bermain dan masih susah untuk di aturnya, ketiga lingkungan sekitar baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar dan keempat perkembangan teknologi.[12] Ada persamaan antara penelitian Riyanti dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti tentang pendidikan Islam bagi anak, namun penelitian fokus penelitian ini adalah peran orang tua bukan pada masalah yang dihadapi.

Ketiga, Skripsi oleh Fathmawati dengan judul *"Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Kedua Orang Tua Bekerja (Studi Kasus pada Keluarga Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedgang, Wiraswasta, Petani dan Buruh Petani di dusun Dukuh, Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman)"*. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pendidikan dalam keluarga yang kedua orang tuanya bekerja. Subjek penelitian kedua orang tua bekerja yang mempunyai anak berusia 0-16 tahun dan merpakan keluarga muslim. Hasil penelitian ini menunjukkan materi yang diberikan kepada anak seperti akidah, ibadah,akhlak dan membaca Al-Qur'an sedangkan metode yang digunakan adalah nasehat, cerita, keteladanan, pengalaman, pembiasaan dan hukuman.

---

[12] Riyanti, *"Problematika Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI Kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai, Kalimantan Barat",* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013, hal. 91

Orang tua yang bekerja masih dapat memperhatikan anak, kepedulian sebagai orang tua misalnya memasukkan anak-anak ke TPA. Namun orang tua tidak bisa secara langsung mengontrol perilaku anak-anaknya.[13] Persamaan penelitian ini adalah pendidikan Islam bagi anak seperti materi dan metode yang diajarkan, namun perbedaanya subjek penelitian penelitian sebelumnya pada lingkungan keluarga buruh sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada lingkungan keluarga dosen yang mempunyai anak berumur 2-12 tahun.

Keempat, Skripsi oleh Budi Utami dengan judul *"Pendidikan Agama Islam anak Remaja di Desa Sikepan Mendut Mungkid Magelang"*. Subjek penelitian ini adalah remaja lakilaki yang berumur 13-22 tahun dan remaja perempuan yang berumu 12-21 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan PAI di Desa Sikepan Mendut Magelang Hasil penelitian menujukkan bahwa pelaksanaan PAI bagi remaja di Sikepan tidak berjalan dengan secara maksimal dikarenakan kurangnya minat dari anak seperti malasnya anak remaja dengan kegiatan berbau Islam. Pengalaman agama anak remaja dipusatkan pada ibadah dan akhlak, orang tua mengajarkan shalat kepada anak dengan metode pembiasaan dan nasehat pada

---

[13] Fathmawati, *"Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga pada kedua orang tua bekerja (Studi Kasus pada keluarga Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedagang, Wiraswasta, Petani dan Buruh di Dusun Dukuh, desa Tridadi, kecamatan Sleman, kabupaten Sleman"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 98

waktu masih kecil, akan tetapi setelah anak berusia remaja anak dibiarkan.[14] Ada persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang metode pendidikan Islam didalam keluarga, namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu keluarga dosen.

Kelima, skripsi oleh Ngaripin dengan judul *"Pendidikan Agama Islam bagi Anak para TKW (Tenaga Kerja Wanita) Usia 8-15 Tahun di Desa Krangkeng, kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, Jawa Barat"*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah anak para TKW usia 8-15 tahun. Pendidikan Agama Islam dilakukan secara maksimal sesuai dengan kemampuan seorang bapak dan selanjutnya anak mendapatkan pendidikan agama Islam oleh para ustad dan madrasah diniyah sore. Namun pengaruh orang tua TKW bagi anaknya sangat mempengaruhi pendidikan formal, terbukti dengan adanya sebagian anak para TKW yang putus sekolah.[15] Terdapat persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu membahas tentang Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu bapak yang memiliki anak 8-15, sedangkan penelitian ini fokus pada dosen wanita yang mempunyai

---

[14]Budi Utami, *"Pendidikan Agama Islam Anak Remaja di Desa Sikepan Mendut Mungkid Magelang"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006, hal. 80.

[15]Ngaripin, *"Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Para TKW (Tenaga Kerja Wanita) Usia 8-15 Tahun Di Desa Krangkeng, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat",* skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2011, hal. 77.

anak umur 2-12 tahun. Penelitian ini belum dijelaskan tentang peran orang tua dalam mendidik anak.

Dari penelitian yang telah dipaparkan diatas. Penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen wanita yang mempunyai anak berusia 1-12 tahun belum ada yang meneliti. Oleh karena itu peneliti akan meneliti bagaimana pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen. Penelitian ini menarik karena subjek penelitian adalah seorang dosen dan akan mengkaji tentang pandangan dosen wanita tentang pendidikan Islam bagi anak.

E. Kerangka Teori

1. Pendidikan Agama Islam

> Pendidikan Agama Islam mempunyai tiga prinsip. *Pertama*, merupakan proses pemberian bantuan pencapaian tingkat kesempurnaan yaitu manusia mencapai tingkat keimanan, berilmu yang disertai amal saleh. *Kedua*, sebagai model yakni Rasulullah sebagai uswatun hasanah karena mempunyai akhlak mulia. *Ketiga,* pada diri manusia terdapat potensi baik dan potensi buruk. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman dan sumber insan agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat.[16]

Sedangkan menurut Zakiah Darajat dkk dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, bahwa Pendidikan Agama Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi

[16] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 328-326

keperluan diri sendiri maupun orang lain. Ajaran agama Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.[17]

Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk keperluan hidup di dunia, juga dibarengi dengan pemberian bekal nilai-nilai akhlak, membina hati dan rohaninya sehingga menjadi hamba Allah SWT yang baik, bahagia di dunia dan akhirat.[18]

Dasar adalah landasan berdirinya sesuatu. Dasar Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Al-Qur'an

Kitab suci al-Qur'an merupakan kitab yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi aspek kehidupan dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal, oleh karena itu dasar pendidikan adalah bersumber dari Al-Qur'an. Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat al-Qur'an yaitu

---

[17] Zakariah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal 28.

[18] Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu*, hal. 18.

كِتَٰبٌ أَنزَلۡنَٰهُ إِلَيۡكَ مُبَٰرَكٞ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٢٩

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah mereka memperlihatkan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.(Q.S. Shad:29)[19]

b. Al-Hadis

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(Q.S. Al-Ahzab:21)[20]

Nabi mengajarkan dan mempraktekan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya dan seterusnya mereka mempraktekkan pula seperti yang dipraktekkan Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Perkataan atau perbuatan dan ketetapan Nabi inilah yang disebut hadis, sehingga hadis merupakan sumber pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya.[21]

2. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari ibu, bapak, dengan anak-anaknya, atau

---

[19] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art). Q.S. Shad: 29.

[20] *Ibid.,* Q.S. Al-Ahzab: 21.

[21] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal.122-123

orang seisi rumah yang menjadi tanggungannya. Keluarga ini biasanya disebut keluarga inti, yakni keluarga yang terdiri atas suami, istri, (suami atau istri) dan anak.[22]

a. Aspek Pendidikan Keluarga

Dalam keluarga hendaknya dapat merealisasikan tujuan pendidikan agama Islam, yang bertugas merealisasikan adalah orang tua. Oleh karena itu ada berberapa aspek pendidikan yang penting untuk diberikan dan diperhatikan orang tua antara lain:

1) Pendidikan Ibadah

Aspek pendidikan Ibadah khususnya adalah pendidikan shalat disebutkan dalam firman Allah QS. Lukman ayat 17 yaitu:

يَـٰبُنَىَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ
إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٧

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah manusia untuk mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu, sesungguhnya hal yang demikian itu termasuk diwajibkan oleh Allah," (Q.S. Lukman:17)[23]

---

[22] Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani,* (Yogyakarta: Safria Insani Press, 2004), hal. 13.

[23] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art). Q.S. Lukman: 17.

Ayat tersebut menjelaskan pendidikan shalat tidak terbatas tentang tata cara melainkan termasuk menanamkan nilai-nilai dibalik shalat.[24]

2) Pendidikan Pokok-Pokok Ajaran Islam dan Membaca Al-Qur'an

Orang tua dalam membimbing dan mengasuh anaknya harus berdasarkan nilai-nilai ketauhidan yang diperintahkan oleh Allah. Penanaman pendidikan ini harus diserai contoh konkret sebagaimana dicontohkan oleh orang tua baik tutur kata maupun perbuatan yang bisa diterima oleh anak yang masuk akal pada pikiran anak.[25]

3) Pendidikan Akhlakul Karimah

Tekanan utama pendidikan keluarga dalam Islam adalah pendidikan akhlak, dengan jalan melatih anank membiasakan hal-hal yang baik, menghormati kedua orang tua, bertingkah sopan baik dalam perilaku keseharian maupun bertutur kata.

4) Pendidikan Akidah

Pendidikan Islam dalam keluarga harus memperhatikan pendidikan akidah Islamiyah, akidah merupakan inti dasar yang ditanamkan kepada anak sejak kecil. Dalam QS Luqman 13 dijelaskan bahwa akidah harus ditanamkan kepada anak yang

---

[24] Mansur, *Pendidikan Anak Usia*, hal 321
[25] *Ibid.,* hal 322

merupakan pedoman hidup muslim. Karena Al-Qur-an telah menjelaskan bahwa tauhid yang diperintahkan Allah kepada kita agar dipegang erat.[26]

b. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Anak

1) Bagi Anak

Anak adalah makhluk yang sedang tumbuh, oleh karena itu pendidikan menjadi penting mulai sejak bayi belum dapat berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya, baik untuk mempertahankan hidup maupun merawat diri, semua kebutuhan tergantung ibu/orang tua. Anak memerlukan bantuan tuntunan, pelayanan, dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup dengan mendalami belajar secara bertahap untuk memperoleh kepandaian, keterampilaan dan pembentukan tingkah laku.

2) Bagi Orang Tua

Pendidikan adalah karena dorongan orang tua yaitu hati nuraninya yang terdalam mempunyai sifat kodrat untuk mendidik anaknya baik dalam segi fisik, sosial, emosi maupun intelegensinya

[26] *Ibid.,* hal 324-326

agar memperoleh keselamatan, kepandaian, agar mendapat kebahagiaan yang mereka idam-idamkan.[27]

Menurut Maragustam dalam buku Filsafat Pendidikan Islam menyatakan bahwa pentingnya pendidikan keluarga adalah

1) Menjadi dasar-dasar kelakuan dan kebiasaan peserta didik tertanam sejak didalam keluarga, juga sikap hidup serta kebiasaan-kebiasaannya.
2) Anak menyerap adat istiadat dan prilaku kedua orang tuanya dengan cara meniru atau mengikuti dengan tidak tahu apa dasar, bukti dan alasannya, disertai rasa puas
3) Dalam pendidikan keluarga berjalan secara natural, alami dan tidak dibuat-buat. Kehidupan keluarga berjalan penuh dengan keaslian, akan terlihat jelas sifat-sifat anak yang asli yang dapat diamati orang tua terus menerus dan karenanya orang tua dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan konteksnya dan sesuai dengan karakter anak-anaknya.
4) Dalam pendidikan keluarga berlangsung dengan penuh cinta kasih dan keikhlasan. Orang tua tidak pernah terlintas dipikirannya tentang gaji dan penghargaan dalam mendidik anak-anaknya, tetapi yang

[27]Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 73-74

dipikirannya bagaimana supaya anak-anak kelak menjadi orang yang baik, berhasil dan berguna bagi keluarga, agama dan masyarakat.

5) Dalam keluarga, anak pertama-tama memperoleh terbentuknya tahap-tahap awal proses sosialisasi, dan melaui interaksi dalam keluarga, anak memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, emosi, sikap dan keterampilan. [28]

c. Perkembangan Agama Islam Pada Anak

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh Moh. Haitami Salim bahwa kunci pendidikan dalam keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan agama pada anak, karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Menurut Ahmad Tafsir, ada dua arah mengenai kegunaan pendidikan agama dalam rumah tangga. Pertama, penanaman nilai dalam arti pandangan hidup, yang kelak mewarnai perkembangan jasmani dan akalnya. Kedua, penanaman sikap yang kelak menjadi basis dalam menghargai guru dan pengetahuan sekolah.[29]

---

[28] Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna (Filsafat Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal.124-125

[29] Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkualitas*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 203

Masa anak-anak dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1) Permulaan Masa Anak-Anak

Fase ini berlangsung dari usia 3 sampai dengan 5 tahun perkembangan ditandai dengan munculnya sikap egosentris pada diri anak. Oleh karena itu masa ini memerlukan kesabaran dan kebijaksanaan bertindak dari orang tua sebagai pendidik.

2) Pertengahan Masa Anak-Anak

Periode ini berlangsung dari umur 6 sampai dengan 9 tahun, sangat penting artinya bagi peletakan dasar untuk perkembangan selanjutnya. Masa ini merupakan awal bagi anak-anak mengenal orang dewasa di luar keluarga yang memperankan dirinya sebagai pendidik dengan predikat sebagai guru.

3) Akhir Masa Anak-Anak

Masa ini berlangsung pada usia 9 sampai dengan 12 tahun. Masa ini merupakan lanjutan masa sebelumnya yang ditandai dengan kematangan berbagai aspek psikologis, yang diperlukan untuk dapat ikut serta dalam proses pendidikan formal.[30]

Orang tua mengaharapkan anak menjadi pribadi yang benar dan berjalan lurus dalam tuntunan Islam. Menurut Mangun Budiyanto

[30] Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1991), hal. 155-159.

ada beberapa ciri anak soleh yang dirangkum dari QS. Lukman: 12-19, QS Maryam: 12-15 dan QS. As-Shaffat: 100-102 yaitu:

1) Berjiwa tauhid dan memiliki aqidah yang lurus, terhindar dari perbuatan syirik
2) Jiwanya bersih, penuh rasa taqwa, pandai bersyukur, penuh belas kasih dengan sesamanya, sabar dan tabah, yakin adanya pengawasan dari Allah SWT. Berakhlak mulia dan terhindar dari akhlak tercela
3) Senantiasa menegakkan shalat dan perintah ibadah lainnya
4) Berbakti kepada kedua orang tua
5) Hidup dinamis, sehat, penuh kreatifitas dan menguasai perangkat ilmu dan teknologi.[31]

Menurut Ernest Harms dalam buku the *Development of Religious on Children* yang dikutip oleh Jalaluddin mengatakan bahawa perkembanan anak melalui tiga tingkatan yaitu:

1) *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

   Tingkat ini dimuali pada anak berusia 3-6. Pada masa ini masih banyak dipengaruhi kehidupan fantasi, hingga dalam menanggapi agama pun anak masih menggunakan konsep fantastis yang diliputi oleh dongeng yang kurang masuk akal.

[31] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan,* hal. 59-60.

2) *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tingkat ini dimulai sejak anak masuk sekolah dasar hingga ke usia remaja *(adolesense)*. Pada masa ini anan-anak tertarik dan senang pada lembaga keagamaan yang mereka lihat dikelola oleh orang dewasa dalam lingkungan mereka. Segala bentuk tindak (amal) keagamaan mereka ikuti dan pelajari dengan penuh minat.

3) *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.[32]

3. Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Menurut Zakiah Darajat materi yang diberikan dalam pendidikan keluarga mengacu pada surat Luqman ayat 12-19 yaitu berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji.

a. Iman dan Tauhid

Pendidikan iman terhadap anak sudah dimulai sejak dalam kandungan. Anak berumur 0-6 tahun, pembinaan iman dan takwa anak, belum dapat menggunakan kata-kata (verbal), akan tetapi diperlukan contoh, teladan, pembiasaan dan latian yang terlaksana di

[32] Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hal. 66-67.

dalam keluarga sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.[33]

b. Akhlak

Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku. Diantara akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya yaitu

1) Akhlak anak terhadap kedua ibu bapak, Allah memerintahkan kita agar berbuat baik dan berterima kasih kepada keduanya.
2) Akhlak kepada orang lain, adalah adab, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong dan tidak angkuh, seta berjalan sederhana dan berusuara lembut
3) Akhlak dalam penampilan diri[34]

c. Ibadah

Ibadah yang lebih menarik bagi anak adalah yang mengandung gerak, sedangkan pengertian tentang agama belum dapat dipahaminya. Anak-anak suka melakukan shalat, meniru orang tuanya. Pengalaman keagamaan yang menarik bagi anak misalnya shalat berjamaah, suasana shalat tarawih di masjid, berpuasa pada bulan Ramadhan.[35]

---

[33]Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 56.

[34]*Ibid.,*hal. 58-59

[35] *Ibid.,* hal. 60.

d. Kepribadian dan Sosial Anak

Kepribadian merupakan mekanisme mengendalikan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. Kepribadian terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserapnya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Luqman mendidik anaknya ternyata mengandung nilai-nilai agama. Mulai dari penampilan pribadi Luqman yang beriman, beramal saleh, bersyukur kepada Allah dan bijaksana dalam segala hal. Dalam hal sosial Luqman mempunyai sikap ramah dan mempunyai kepedulian terhadap masyarakat.[36]

4. Metode Pendidikan Agama Islam Bagi Anak

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam berpendapat bahwa metode yang digunakan dalam pendidikan bagi anak, yaitu:

a. Pendidikan dengan keteladanan

Metode keteladanan memberi keyakinan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk anak didalam moral, spriltual dan sosial. Mengingat pendidik merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditiru dalam tindak tanduk, sopan santun

[36] *Ibid,*. hal. 62.

bahakan uacapan atau perbuatannya. Sehingga keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik-buruknya anak.[37]

b. Pendidikan dengan Adat Kebiasaan

Anak terlahir dalam keadaan fitrah, maksdunya bahwa anak diciptakan Allah mempunyai naluri beragama, yaitu agama tauhid. Anak tumbuh akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang baik, maka anak akan tumbuh dalam iman yang baik. Dari sini tampak peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang lurus.[38]

c. Pendidikan dengan Nasihat

Metode nasihat mendorong anak untuk berperilaku luhur, berahkhlak mula dan membekali anak dengan prinsip-prinsip Islam. Hendaknya para pendidik mengambil metode al-Qur'an dalam berbicara kepada orang lain dan mengajak kebaikan. Seperti halnya bercermin kepada Nabi Muhammad SAW dalam tata cara memberikan nasehat dan petunjuknya.[39]

---

[37]Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 141.

[38] *Ibid.,* hal. 185.

[39] *Ibid.,* hal. 274.

d. Pendidikan dengan Memberikan Perhatian

Perhatian dalam hal ini adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam aspek akidah, moral, kesiapan mental dan sosial. Para orang tua hendaknya memperhatikan dan mengontrol anak dalam segi kehidupan dan pendidikan.[40]

e. Pendidikan dengan memberikan hukuman

Metode hukuman disini bertujuan untuk membuat anak jera dalam pendidikan dan perbaikan. Pendidik harus bijaksana dalam mimilih dan memakai metode yang paling sesuai, tidak bertentangan dengan tingkat kecerdasan anak, pendidikan dan pembawaannya. Disamping itu, hendaknya ia tidak segera menggunakan cara lain, maka hukuman adalah pilihan yang paling akhir.[41]

5. Peran Dosen Wanita

Pengertian dosen dalam PP Nomor 37 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

> "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat"[42]

---

[40] *Ibid*., hal. 275.

[41] *Ibid.,* hal 315

[42] Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, pasal 1 ayat 1.

Wanita diciptakan untuk melahirkan, membina dan mengasuh anak, serta menjalankan tugas-tugas di masyarakat. Wanita juga dituntut mengajarkan sopan-santun, prinsip-prinsip akhlak, dan nilai-nilai kemanusiaan terhadap anak.[43] Sedangkan pengertian wanita karir adalah wanita yang bekerja untuk mengembangkan karir. Wanita karir adalah wanaita yang berpendidikan tinggi cukup tinggi dan mempunyai status yang cukup tinggi dalam pekerjaanya, yang cukup berhasil dalam berkarya.[44]

Wanita karier harus memposisikan ke dalam dua dimensi yang berimbang yaitu sebagai wanita karier dan ibu rumah tangga, sehingga keduanya terealisir dengan sebaik-baiknya. Wanita yang kapasitasnya sebagai istri wajib mentaati suaminya dan mendidik anaknya agar mereka lebih produktif di masa yang akan datang. Jika demikian maka kepentingan mengembangkan karier harus didukung dengan kekuatan lebih untuk melaksanakan kewajibannya mengurus rumah tangga demi ridho Allah SWT. Islam menenempatkan kaum perempuan pada tempa terhormat, bukan pada perolehan karir saja, melainkan juga

---

[43] Mansur, *Pendidikan Anak*, hal 208-209.

[44] Azizah al-Hibri, dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2001) hal, 302

pada pelaksanaan kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus pendididik dalam keluarga.[45]

Dengan demikian bahwa seorang dosen wanita mempunyai tugas *double* yaitu mengurus rumah tangga dan sebagai wanita karir yang mengembangkan ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan maupun di masyarakat.

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar dalam mendidik anak. Sekalipun ibu karier, hendaknya ia memperhatikan pendidikan atau sekolah anak-anaknya. Anak-anak tidak hanya cukup diberi materi secara berlebihan, sedangkan ibunya mengabaikan nilai-nilai kasih sayang seorang ibu. Begitu pentingnya peranan seorang ibu dalam mendidik anak, sehingga keberhasilan anak dalam memperoleh pendidikan tidak lepas dari cara seorang ibu memberikan pendidikan anaknya.[46] Berikut peran ibu dalam pendidikan anak

a. Peranan Ibu dalam Pendidikan Agama Anak

Seorang ibu sangat berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama bagi anak-anaknya. Bahkan ketika anak masih dalam kandungan, demikian pula nilai-nilai pendidikan keagamaan dapat dipraktikan oleh seorang ibu terhadap anak. Penanaman

---

[45] Hamid Laonso dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, (Jakarta : Restu Ilahi, 2005), hal. 79-80.

[46] Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2007), hal 31

nilai-nilai keagamaan misalnya dengan penanaman akidah kepada anak, bahwa Allah adalah pencipta bumi ini. Demikian pula nilai-nilai syariah, misalnya tentang bagaimana makan didahului do'a.

b. Peranan Ibu dalam Pendidikan Moral (Akhlak) Anak-anak

Pendidikan moral (akhlak/budi pekerti) dimulai oleh seorang ibu dalam mengasuh dan membesarkan anaknya. Anak akan meniru apa yang dicontohkan oleh perilaku ibunya. Pendidikan moral atau akhlak dapat diterapkan oleh seorang ibu kepada anak misalnya memberikan contoh yang baik dalam bergaul, menghormati orang tua. Dengan demikian, peran ibu sangat besar dalam pembentukan moral atau akhlaqul karimah.

c. Peranan Ibu dalam Pendidikan Sosial Anak

Seorang ibu memerankan peran penting dalam pendidikan sosial anak. Ibu memiliki peluang besar dalam mengenalkan pendidikan sosial anak, tujuannya adalah memilih lingkunngan sosial yang baik bagi anak.[47]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat

[47] Samsul Munir Amin, *Menyiapkan*, hal. 35-37.

digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan.[48]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[49] Penelitian ini mencoba untuk mendiskripsikan dan menganalisis pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.[50] Subjek yang diambil sebagai sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purpose sampling*.

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.6.

[49] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172-173

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[51]

Penelitian ini mengambil informan yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam permasalahan yang akan diteliti. Informan yang dimaksud disini merupakan wanita karir yang bekerja sebagai dosen, subjek tersebut adalah dosen wanita Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga nantinya mempunyai pandangan yang berbeda terhadap pendidikan Islam bagi anak. Peneliti membatasi dosen yang mempunyai anak berumur 2 tahun sampai dengan 12 tahun. Informan yang akan dimintai keterangan adalah:

a. Dr. Marhumah, M. Ag, adalah dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau bekerja menjadi dosen sekitar 25 tahun. Beliau mempunyai dua orang anak perempuan yang bernama Tasya Marisa Ayuningtyas berusia 11 tahun dan Anggun Meirisya Asringtyas berusia 12 tahun.
b. Dra. Nadlifah, M. Pd, adalah dosen Prodi Pendidikan Guru Radhatul Atfal, beliau bekerja menjadi dosen sekitar 21 tahun.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 124.

Beliau mempunyai 4 anak, anak terakhir bernama Raisah Khoirun Nisa masih berusia 5 tahun

c. Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si, adalah dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, beliau bekerja menjadi dosen sekitar 9 tahun. Beliau mempunyai 3 orang anak laki-laki yang pertama Mahsa Quereda Bahjah berusia 11 tahun, kedua Virtoe Ghaniya Azka 9 berusia tahun dan ketiga Helga Bayunaka Aydim berusia 7 tahun.

d. Lailatu Rohmah, S. Pd. I, M.S.I adalah dosen Jurusan PGRA, beliau sudah bekerja selama 7 tahun. Beliau mempunyai 2 anak, pertama Arsyadana Adil Rahman berusia 3 tahun dan Athana Fatih Rahman berusia 1 tahun.

e. Dr. Aninditya Sri N, S. Pd., M.Pd adalah dosen Prodi PGMI, beliau bekerja menjadi dosen sekitar 7 tahun. Beliau mempunyai 2 anak, pertama Raihan Sulistya Nugrahardika berusia 4 tahun dan Aisya Karima Mumtasa berusia 6 bulan

3. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.[52] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya ada jawaban informan yang kurang

[52] *Ibid.,* hal. 317.

memuaskan karena masih bersifat umum atau spesifik, maka perlu ditanyakan lebih lanjut. Inilah yang disebut dengan teknik menggali informasi lebih dalam. Apabila ada jawaban informan yang kurang meyakinkan, maka perlu ditambah pertanyaan lagi yang bersifat netral.[53]

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi tentang profil dosen yang menjadi informan, peneliti telah mewawancarai 5 dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari berbagai jurusan atau progam studi yang berbeda sehingga kelima dosen tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda juga. Peneliti kemudian menggali informasi tentang pandangan dosen wanita tentang pentingnya pendidikan Agama Islam bagi anak, materi dan metode pendidikan Islam bagi anak dan peran dosen wanita dalam mendidik anak.

b. Observasi

Metode observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik, yaitu observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam lainnya.[54] Peneliti observasi gambaran umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi di salah satu rumah dosen

---

[53] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.89

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 203.

yang menjadi responden yaitu ibu Lailatu Rohmah. Observasi dilakukan dirumah responden di Ngaglik Sleman, peneliti mengobservasi kegiatan responden bersama anaknya terkait dengan Pendidikan Agama Islam yang diberikan. Observasi memberikan informasi tentang profil dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan juga mengetahui metode dan materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencaari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto, catatan transkip, buku, surat kabar, majalah dokumen, notulen rapat dan sebagainya.[55] Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seperti sejarah, visi misi dan jumlah dosen yang diperoleh dari Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, peneliti mendokumentasikan yang berkaitan dengan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah seperti data diri (*Curriculum Vitae*).

4. Trianggulasi

Untuk memeriksa keabsahan dan kevalidan data, maka dalam peneletian ini menggunakan trianggulasi, yaitu teknik teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.,* hal 279.

pengumpulan data dan sumber data data yang ada.[56] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi teknik, yaitu mencocokkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi data. Peneliti mencocokkan hasil wawancara dengan Ibu Lailatu Rohmah dengan observasi rumahnya, contohnya pada halaman 68.

5. Metode Analisis Data

Menurut Muhadjir yang dikutip oleh Tohirin bahwa setelah proses pengumpulan data, proses selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data atau penafisiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sitematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meninkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya .[57]

Data yang telah terkumpul kemudian langkah selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang akan ditulis dalam kesimpulan, perlu adanya analisis dan penafsiran pada data yang telah terkumpul.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 330

[57] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Penelitian Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkip Hasil Wawncara Serta Model Penyajian Data*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal 141

Proses analisis data melalui beberapa tahap yaitu;

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan transkip berdasarkan pengumpulan data berupa wawancara, kemudian di *labeling* dengan maksud memudahkan olah data. Peneliti juga membuang hal yang tidak perlu kemudian mendiskripsikan hasil wawancara dan menyajikan dalam bentuk paragraph. Data yang perlu direkap seperti *Curiculum Vitae* dosen yang menjadi informan, wawancara dan observasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses dimana menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan mengelompokkan menjadi sub-bab, agar mudah dipahami pembaca.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Sedangkan

verivikasi merupakan tahapan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.[58]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan terdiri dari 4 bab yaitu:

Bab I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II : Berisi gambaran umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan profil Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi responden.

Bab III : Berisi tentang hasil uraian penelitian dan analisisnya, yaitu pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tentang tujuan Pendidikan Agama Islam bagi anak, materi dan metode Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam keluarga dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan peran dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam mendidik anak.

Bab IV : Bab ini merupakan bagian akhir penyusunan skripsi yaitu berisi kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka yang dijadikan referensi kemudian yang terakhir adalah lampiran-lampiran yang mendukung.

---

[58] Matthew B. Miles & A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Tjejep Rohendi Rohini. Terjemahan), (Yogyakarta: UI Press, 2009), hal. 16-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, penulis dapat menarik kesimpulan dari Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN senan Kalijaga sebagai berikut:

1. Berdasarkan pendapat dari dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi dan pilar bagi anak karena mengenalkan Islam sejak dini. Anak memiliki konsep dasar yang fitrah kemudian untuk proses keberlanjutan kehidupannya tergantung kepada didikan orang tua. Pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta tentang tujuan pendidikan Islam bagi anak yaitu (a) mengenalkan nilai-nilai Islam sejak dalam kandungan, (b) menanamkan keimanan, (c) membentuk generasi Qur'ani, (d) menjadikan anak saleh (e) menjadikan *insan kamil*.
2. (a) Materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga kepada anaknya yaitu akidah (tauhid, adzan, iqamat, ayat suci al-Qur'ani dan asmaul husna), Ibadah (do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, shalat, membaca al-Qur'an), akhlak (menghormati kepada orang tua, guru, tetangga, teman sebaya dan tamu),

kepribadian (sopan santun, tutur kata yang baik, rasa tanggung jawab), pendidikan seks.

(b) Metode yang digunakan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mendidik anak menyesuaikan dengan masa perkembangan dan pertumbuhan anak, metode yang digunakan seperti keteladan, pembiasaan, diskusi, perumpamaan, dongeng dan nasihat.

3. Peran dosen dalam bekerja adalah mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Peran dosen dalam mendidik anak menurut dosen wanita yaitu, memenuhi kebutuhan jasmani, mendampingi anak belajar, memberikan kasih sayang dan mengontrol kegiatan anak.

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan materi dan metode dalam mendidik anak, agar anak merasa nyaman dan tentram hidup dikeluarganya.
2. Sesibuk apapun pekerjaan dan kegiatan orang tua di tempat kerja, hendaknya tetap memperhatikan kegiatan anak dirumah.
3. Bagi para dosen diharapkan untuk mensosialisasikan kepada wanita karier lainnya akan pentingnya Pendidikan Agama Islam yang diterapkan sejak dini.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia serta perlindungan kasih sayang-Nya, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Namun penulis menyadari bahwa manusia tempatnya lupa dan salah, sehingga dalam penulis dan penyususnan skripsi ini tidak menutup kemungkina banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun para dari pembaca mengenai tulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah meridhai langkah kita. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Kuala Limpur: Asy'Syiifa', 1992.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.

Achmad Zakari, *"Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pramuniaga di dusun Tangkilan Sidoarum Goodean Sleman",* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Amanah, "Pendidikan Luar Sekolah (Optimalisasi Fungsi Keluarga sebagai Institusi Pendidikan)", *Jurnal Kependidikan STAIN Samarinda,* 2006.

Azizah al-Hibri, dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2001.

Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2007.

Budi Utami, *Pendidikan Agama Islam Anak Remaja di Desa Sikepan Mendut Mungkid Magelang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006.

Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Yogyakarta: Sekretariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008

Fathmawati, *Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga pada kedua orang tua bekerja (Studi Kasus pada keluarga Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedagang, Wiraswasta, Petani dan Buruh di Dusun Dukuh, desa Tridadi, kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Hadari Nawawi. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.1991.

Hamid Laonso dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, Jakarta : Restu Ilahi, 2005.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

http://uin-suka.ac.id/page/universitas/27-peta-uin.html diakses pada tanggal 17 April pukul 15.33 WIB

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali, 2012.

Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani,* Yogyakarta: Safria Insani Press, 2004.

Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia dini dalam Islam*, Jakarta:Pustaka Belajar, 2005.

Matthew B. Miles & A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Tjejep Rohendi Rohini. Terjemahan), Yogyakarta: UI Press, 2009.

Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna (Filsafat Pendidikan Islam)*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkualitas*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013

Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.

Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikann dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2010.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Nurwajdah Ahmad, *Tafsir Ayat-ayat pendidikan; Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman,* Bandung: Marja, 2007.

Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, pasal 1 ayat 1.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Riyanti, *Problematika Pendidikan Agama Islam Bagi Anak dalam Keluarga Buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI Kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai,*

Kalimantan Barat, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013

Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: bhineka Cipta, 2010.

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Surabaya: Aksara Baru, 1995

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Penelitian Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkip Hasil Wawncara Serta Model Penyajian Data*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Yusuf Madani, *Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam: Panduan Bagi Orang Tua, Ulama, Guru Dan Kalangan Lainnya*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Zakariah Darajat, dkk. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;
E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 219 /2014 Yogyakarta, 04 November 2014
Lamp. : -
Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Zainal Arifin, M. S.I
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
JudulSkripsi	: **PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADIST KELAS VII MTs NEGERI GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:
1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fatnur Lifah
Nomor Induk : 11470138
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 25 Maret 2015

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 25 Maret 2015
Waktu : 09.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Zainal Arifin, M,SI	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Fatnur Lifah
Nomor Induk : 11470138
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Maret 2015

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470159	Tri Mulyaningsih	1.	2.
2	11470141	Ruh Wuri Istanti	3.	4.
3	11470128	Shohifatul Aliyah	5.	6.
4	11470133	Prasdiana		
5	11470104	Adita Pramanasari		
6	11470131	Khaidaroh Shofiya F.		
7				

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Moderator

Zainal Arifin, M,SI
NIP. : 19800324 200912 1 002

Keterangan :
Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/184/2015 Yogyakarta, 23 Juni 2015
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Perubahan Judul**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Fatnur Lifah
NIM : 11470138
Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VIII (Delapan)
Alamat : Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Zainal Arifin, M.S.I
NIP 19800324 200912 1 002

Mahasiswa

Fatnur Lifah
NIM: 11470138

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/259/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1539/2015**

Tanggal : **9 APRIL 2015**

Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FATNUR LIFAH**

NIP/NIM : **11470138**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Waktu : **10 APRIL 2015** s/d **10 JULI 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

Notice: Undefined variable: rsmstembusan in /var/www/html/izin/application/modules/pzn/controllers/IzinController.php on line 180

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto,Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1940/2015 Yogyakarta, 9 April 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **" PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA DOSEN WANITA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA "** diperlukan penelitian.
Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	: Fatnur Lifah
NIM	: 11470138
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Kependidikan Islam

untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 13 April s/d 13 Juli 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag.,M. Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan Kepada:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Panduan Pengumpulan Data

Panduan observasi

1. Gambaran umum Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
2. Observasi pelaksanaan pendidikan Islam di salah satu responden,

Panduan dokumentasi

1. Struktur organisasi di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
2. Jumlah dosen di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
3. Jumlah karyawan di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
4. Profil dosen wanita (Nama lengakap, tempat tanggal lahir, Riwayat sekolah, Pengalaman organisasi, Pengalaman pekerjaan, Karya Ilmiah yang dihasilkan,)

Instrument profil dosen

1. Sudah berapa lama ibu bekerja menjadi dosen?
2. Apa motivasi atau alasan ibu bekerja menjadi seorang dosen?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu untuk bekerja?
4. Berapa anak ibu? berapa usianya?
5. Bagaimana pengalaman kerja dan organisasi?
6. Apa saja karya ilmiah yang pernah ibu hasilkan?
7. Prestasi apa saja yang diraih ibu ketika menjadi dosen?

Isntrumen wawancara

1. Menurut Ibu apa tujuan pendidikan Islam bagi anak?
2. Menurut ibu bagaimana pentingnya pendidikan Islam bagi anak dalam keluaraga?
3. Materi pendidikan Islam apa saja yang diberikan kepada anak?
4. Sejak kapan ibu memberikan dan menerapkan pendidikan Islam bagi anak? bagaimana perkembangan agama anak?
5. Metode apakah yang digunakan Ibu dalam memberikan materi pendidikan Islam bagi anak?
6. Selain dirumah atau sekolah, dimana anak ibu mendapatkan pendidikan Islam?
7. Menurut ibu bagaimana peran seorang Ibu dalam mendidik anak?
8. Kapan ibu mendampingi anak untuk belajar?
9. Bagaimana ibu menjalankan pekerjaan menjadi seorang dosen dan peran seorang ibu dirumah?

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Fatnur Lifah

NIM : 11470138

Pembimbing : Zainal Arifin, M.S.I

Judul :**Pendidikan Islam Bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17 Maret 2015	1.	Revisi Proposal Skripsi	1.
2	21 Maret 2015	2	Acc Seminar Proposal Skripsi	2.
3	25 Maret 2015	3	Seminar Proposal Skripsi	3.
4	9 April 2015	4	Pedoman wawancara	4.
5	23 Mei 2015	5	BAB I, II III	5.
6	9 Juni 2015	6	BAB I-IV dan lampiran	6.
7	11 Juni 2015	7	Acc Munagasah	7.
8				8.
9				9.
10				10.

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Pembimbing

Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002